

SPIRIT KAUM DIFABEL DALAM PENCIPTAAN

KARYA SENI GRAFIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh :

Arya Yuni Pamungkas

NIM 1112254021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

SPIRIT KAUM DIFABEL DALAM PENCIPTAAN

KARYA SENI GRAFIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh :

Arya Yuni Pamungkas

NIM 1112254021

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :

SPIRIT KAUM DIFABEL DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS diajukan oleh Arya Yuni Pamungkas, NIM 1112254021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota

A.G. Hartono, M.Sn.

NIP 19591108 198601 1001

Pembimbing II / Anggota

A.C. Andre Tanama, S.Sn,M.Sn.

NIP 19820328 200604 1001

Cognate / Anggota

Drs. Suwarno, M. Hum

NIP 19620429 198902 1001

Ketua Jurusan /

Program Studi/Ketua/Anggota

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 001

Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.

NIP 19760510 200112 2 001

PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus Sang pemberi talenta.
2. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya Fakultas Seni Rupa / Seni Grafis
3. Bapak dan Ibu yang senantiasa selalu memberikan doa serta fasilitas dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Seluruh kawan – kawan difabel dimanapun kalian berada.
5. Prisca Fandhita yang senantiasa membantu dalam doa dan memberikan semangat.
6. Teman – teman FSR Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Salam Budaya,

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Spirit Kaum Difabel dalam Penciptaan Karya Seni Grafis” dengan baik dan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Laporan ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Sarjana S1 Seni Grafis Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari keberhasilan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. A.G. Hartono, M.Sn., selaku dosen pembimbing I.
2. A.C. Andre Tanama, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing II dan dosen wali.
3. Dr. Suwarno, M.Hum., selaku cognate.
4. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Seluruh staff dan dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni

Indonesia Yogyakarta yang selama ini telah memberikan dukungan.

8. Kedua orang tua (Sriningsih dan Walkardjono) yang tak hentinya memberikan doa, dukungan dan fasilitas.
9. Kakak – kakak yang selalu memberikan semangat.
10. Eyang Pdt. Em. S. Adi Raharja yang telah memberikan doa.
11. Seluruh kawan – kawan disabilitas dimanapun berada yang telah memberikan inspirasi.
12. Teman – teman Grafis angkatan 2011 “Kurang Turu”,teman – teman “Kere Hore Holide”, kakak dan adik angkatan yang telah ikut berpartisipasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu atas segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini, dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Prambanan, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

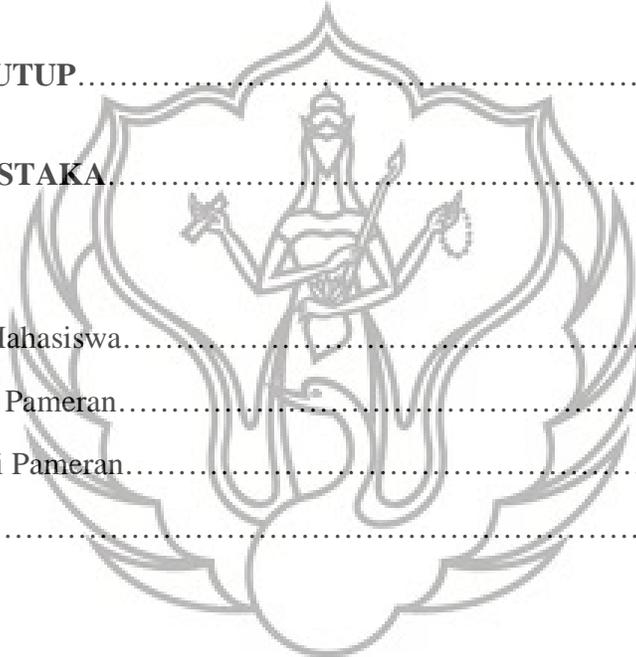
Halaman Judul ke -1.....
Halaman Judul ke -2.....i
Halaman Pengesahan.....ii
Halaman Persembahan.....iii
KATA PENGANTAR.....iv
DAFTAR ISI.....vi
DAFTAR GAMBAR.....viii
DAFTAR LAMPIRAN.....xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....1
B. Rumusan Penciptaan.....4
C. Tujuan Penciptaan.....5
D. Makna Judul.....6
 BAB II. KONSEP	
A. Konsep Penciptaan.....8
B. Konsep Bentuk / Wujud.....12

BAB III. PROSES PEMBENTUKAN

A. Bahan.....	21
B. Alat.....	28
C. Teknik.....	34
D. Tahapan Pembentukan.....	35

BAB IV. DESKRIPSI KARYA / TINJAUAN KARYA.....47**BAB V. PENUTUP.....83****DAFTAR PUSTAKA.....86****LAMPIRAN**

A. Foto Diri Mahasiswa.....	86
B. Foto Poster Pameran.....	93
C. Foto Situasi Pameran.....	94
D. Katalogus.....	95



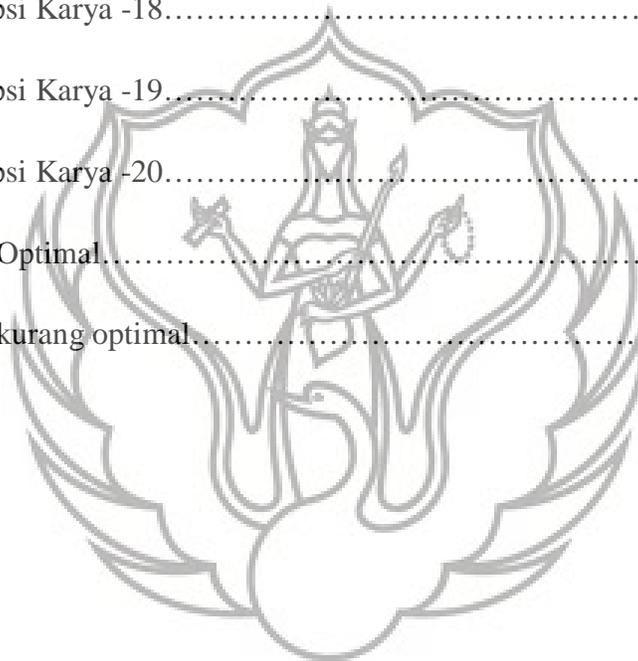
DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Karya Jonathan Jeherna.....	12
Gb. 2. Karya Jonathan Jeherna.....	13
Gb. 3. Sketsa Karya.....	16
Gb. 4. Sketsa Karya.....	19
Gb 5. Bahan.....	21
Gb 6. <i>Screen</i>	22
Gb 7. Kertas.....	22
Gb 8. <i>Rubber</i>	23
Gb 9. <i>Screen Emulsion</i>	23
Gb 10. Kertas Ersat.....	24
Gb 11. Kapurit.....	24
Gb 12. M3.....	25
Gb 13. Minyak Goreng.....	25
Gb 14. Sabun Cuci.....	26
Gb 15. Plester / Lakban.....	26
Gb 16. <i>Fastdye</i>	27
Gb 17. Sandy / Pewarna.....	27
Gb 18. Alat.....	28

Gb 19. Rakel.....	29
Gb 20. Cutter.....	29
Gb 21. Pengering Rambut.....	30
Gb 22. Kaca.....	30
Gb 23. Kartu Perdana Bekas / Mika.....	31
Gb 24. Gelas Plastik.....	31
Gb 25. Sendok.....	32
Gb 26. Semprotan Air.....	33
Gb 27. Kain Lap / Kanebo.....	33
Gb 28. Tahapan Pembentukan -1.....	35
Gb 29. Tahapan Pembentukan -2.....	36
Gb. 30. Tahapan Pembentukan -3.....	36
Gb 31. Tahapan pembentukan -4.....	37
Gb 32. Tahapan Pembentukan -5.....	37
Gb 33. Tahapan Pembentukan -6.....	38
Gb 34. Tahapan Pembentukan -7.....	39
Gb 35. Tahapan Pembentukan -8.....	39
Gb 36. Tahapan Pembentukan -9.....	40
Gb 37. Tahapan Pembentukan -10.....	41

Gb 38. Tahapan Pembentukan -11.....	41
Gb 39. Tahapan Pembentukan -12.....	42
Gb 40. Tahapan Pembentukan -13.....	43
Gb 41. Tahapan Pembentukan -14.....	43
Gb 42. Tahapan Pembentukan -15.....	44
Gb 43. Tahapan Pembentukan -16.....	45
Gb 44. Tahapan Pembentukan -17.....	46
Gb 45. Diskripsi Karya -1.....	47
Gb 46. Diskripsi Karya -2.....	49
Gb 47. Diskripsi Karya -3.....	51
Gb 48. Diskripsi Karya -4.....	52
Gb 49. Diskripsi Karya -5.....	54
Gb 50. Diskripsi Karya -6.....	56
Gb 51. Diskripsi Karya -7.....	58
Gb 52. Diskripsi Karya -8.....	60
Gb 53. Diskripsi Karya -9.....	62
Gb 54. Diskripsi Karya -10.....	64
Gb 55. Diskripsi Karya -11.....	66
Gb 56. Diskripsi Karya -12.....	68

Gb 57. Diskripsi Karya -13.....	70
Gb 58. Diskripsi Karya -14.....	71
Gb 59. Diskripsi Karya -15.....	73
Gb 60. Diskripsi Karya -16.....	74
Gb 61. Diskripsi Karya -17.....	76
Gb 62. Diskripsi Karya -18.....	78
Gb 63. Diskripsi Karya -19.....	80
Gb 64. Diskripsi Karya -20.....	82
Gb 65. Karya Optimal.....	84
Gb 66. Karya kurang optimal.....	85



DAFTAR LAMPIRAN

Gb 67. Foto Diri Mahasiswa.....	86
Gb 68. Foto Poster Pameran.....	93
Gb 69. Foto Situasi Pameran.....	94
Gb 70. Katalog.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak khalayak umum yang mungkin hanya memandang sebelah mata kaum difabel, tetapi apabila di perhatikan, banyak kaum difabel yang memiliki “keistimewaan” seperti mampu melakukan hal yang mustahil dilakukan dengan keterbatasannya. Awal ketertarikan penulis dengan kaum difabel dimulai dari rutinitas penulis yaitu kuliah, yang menuntut penulis untuk setiap hari melakukan perjalanan lintas propinsi, dari pemandangan di jalanan banyak sekali kaum difabel yang tidak terurus dan bekerja keras, hal tersebut membuat penulis merasa iba dan ingin melakukan sesuatu dengan harapan membawa perubahan bagi mereka.

Melalui pengalaman perjalanan itu berlanjut ketika penulis tergabung dalam organisasi gereja yang bekerjasama dengan panti asuhan khusus kaum difabel. Yayasan Sayap Ibu yang berlokasi di Jl. Kadirojo, 153, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, mempertemukan penulis dengan saudara - saudara penyandang difabel, di sana penulis melakukan interaksi langsung dan observasi, banyak kaum difabel yang memiliki keistimewaan, seperti salah satu kaum difabel yang tidak memiliki tubuh sempurna, yaitu tidak memiliki tangan. Tetapi keterbatasan tersebut tidak menyurutkan semangatnya, dia mampu berkarya melukis dan menjalankan beberapa hal lain dengan kakinya. Hal itu menunjukkan bahwa baik manusia normal maupun kaum difabel itu sama. Mereka mempunyai hak untuk memperoleh pekerjaan, kesejahteraan sosial, pendidikan, kesehatan dan

lain-lainnya, sama dengan manusia normal lainnya, seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945, dalam pasal 27. yang isinya antara lain Setiap warga negara berhak memperoleh pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Kemudian ada penegasan lagi pada amandemen UUD 1945 yang mengatur tentang Hak Azasi Manusia, ini menandakan bahwa negara telah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh kepada harkat dan martabat manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara¹. Oleh karena itu, peningkatan peran para penyandang cacat dalam pembangunan nasional sangat penting untuk mendapat perhatian dan didayagunakan sebagaimana mestinya. Mereka tidak bersalah, jika diberikan pilihan, tentunya mereka tidak ingin terlahir seperti itu. Hingga ada beberapa kasus pembuangan bayi yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, dan setelah diperiksa, bayi yang dibuang tersebut sebagian besar memiliki tubuh yang tidak sempurna. melalui contoh kasus tersebut bisa penulis katakan, bahwa orang tua nampak malu dan tidak siap dengan kondisi buah hatinya yang terlahir dengan keadaan tidak sempurna.

Kaum difabel masih dipandang sebelah mata oleh sebagian orang, hak – hak yang sepatutnya di dapatkanpun belum semuanya di dapatkan. Padahal sudah di ketahui bahwasanya kaum difabel adalah makhluk Ciptaan Tuhan yang memiliki keistimewaan. Bagaimanapun dibalik ketidaksempurnaan, terdapat potensi kelebihan dari keistimewaannya. Jadi melalui konsep ini, penulis akan membuat karya yang dapat membantu mereka untuk mendapatkan perhatian dan hak yang sepatutnya di dapatkan, selain itu, penulis juga akan menyuguhkan karya

¹ *Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Sekretariat Jenderal MPR RI , Jakarta, 2014, p.152.

yang bercerita tentang keistimewaa dan kisah hidup yang dialami oleh kaum difabel itu sendiri.



B. Rumusan Masalah

Setiap individu pasti akan berbeda dalam menginterpretasi persoalan dalam menuangkan segala permasalahan, melalui bahasa verbal atau visual pasti juga tidak sama melalui karya. Dalam proses penulisan maupun proses pembuatan karya, penulis telah melalui proses pengamatan yang mendalam dalam permasalahan ini. Penulis telah melakukan pengamatan yang berawal dari indera penglihatan, berinteraksi langsung, dan kemudian berakhir pada proses perenungan dan penciptaan karya. Pengalaman penulis itulah yang kemudian menumbuhkan empati, dan hal itu mampu memicu menggali spirit kaum difabel yang dimanifestasikan dalam bentuk karya seni. Hal ini seturut dengan masalah pengalaman seni yang pernah ditulis oleh Jakob Sumardjo, dikatakannya bahwa dalam analisis pengalaman seni diperkenalkan pula pengalaman artistik, empati, jarak estetik, ketidaktertarikan, serta unsur dan struktur pengalaman seni ²

Untuk penciptaan sebuah karya, penulis dihadapkan dengan beberapa permasalahan yang menjadi dasar sebagai ide penciptaan sebuah karya, beberapa permasalahan dalam berproses yaitu, meliputi ;

1. Spirit kaum difabel seperti apakah yang akan disajikan dalam konsep penciptaan?
2. Bagaimanakah aspek visual spirit kaum difabel dapat direpresentasikan dalam karya?
3. Melalui media dan teknik apakah spirit kaum difabel tersebut dapat diwujudkan kedalam karya seni grafis?

² Jakob Sumardjo, *Filsafat Seni*, Institut Teknik Bandung, Bandung, 2000, p.37.

C. Tujuan dan Manfaat

Proses yang dimulai dari perenungan masalah, dan berakhir pada penciptaan karya seni yang dilakukan penulis pasti mempunyai maksud dan tujuan agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda.

Tujuan :

1. Menjelaskan Inspirasi positif yaitu spirit kaum difabel yang disajikan dalam konsep penciptaan.
2. Mempresentasikan aspek visual spirit kaum difabel dalam karya seni grafis.
3. Menjelaskan dan memvisualisasikan spirit kaum difabel melalui medium dan teknik dalam penciptaan karya seni grafis.

Manfaat :

1. Bagi penulis : Memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang sistematika penulisan sebuah karya tulis, selain itu juga memberikan pemahaman yang lebih tentang konsep yang diangkat.
2. Bagi Publik : Memberikan kesadaran akan keberadaan kaum difabel yang tidak sepatutnya didiskriminasi dan dipandang sebelah mata.

D. Makna Judul

Penjelasan sebuah arti judul sangatlah penting dalam setiap penulisan Tugas Akhir, dikarenakan untuk meminimalisir pengertian yang bertolak belakang dengan tujuan penulis. Oleh karena itu perlu penjelasan kata yang tertera pada judul Spirit Kaum Difabel.

SPIRIT

Spirit yang berarti semangat : -- *yang tinggi merupakan salah satu faktor kemenangannya*; jiwa; sukma; roh³, disini penulis ingin menampilkan semangat kaum difabel dalam menjalani kehidupannya dibalik keterbatasan fisik yang mereka miliki.

KAUM

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti **kaum** /**ka·um**/ *n* golongan (orang yang sekerja, sepaham, sepangkat, dsb)⁴

DIFABEL

Mempunyai arti seseorang yang mempunyai arti keadaan fisik atau sistem biologisnya berbeda dengan orang lain pada umumnya⁵, Yang merupakan

³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, p.1087.

⁴ Op.cit., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, p.517.

⁵ IndonesiaIndonesia.com/f/43263-seputar-difabel. (diunduh pada tanggal 3 Agustus 2014, pukul 20:58 WIB).

pengindonesiaan dari “*Difabled People*” (*Different Ability People*)⁶, atau dapat diartikan seseorang yang mempunyai kemampuan berbeda.

Jadi berdasarkan uraian makna judul diatas mempunyai arti sebagai proses visualisasi semangat kaum difabel di balik keterbatasan yang mereka miliki ke dalam konsep karakter yang dipilih penulis.



⁶ [http:// bphn.go.id /index. Option =go.id](http://bphn.go.id/index.Option=go.id). (diunduh pada tanggal 3 Agustus 2014, pukul 20:03WIB).